

WABUP PANTAU KETERSEDIAAN BAHAN POKOK

## Permintaan Masyarakat Turun Hingga 50 Persen

**GAMPING (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa bersama dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Sleman dan DIY melakukan peninjauan ketersediaan komoditas bahan pokok menjelang Ramadan 2021, Selasa (23/3).

Peninjauan dilakukan di Pasar Gamping, ketersediaan pasar ini merupakan salah satu pasar yang masuk dalam kategori Pasar Besar di Sleman.

"Dari hasil pemantauan di Pasar Gamping, ketersediaan bahan pokok maupun harga bahan pokok saat ini relatif stabil. Hanya ada beberapa yang mengalami kenaikan seperti cabai," jelas Danang.

Menurut Danang, dari informasi yang di dapatnya yang menjadi permasalahan

bagi pedagang pasar yaitu permintaan masyarakat yang mengalami penurunan mencapai 30 sampai 50 persen. "Banyak faktor adanya penurunan permintaan masyarakat terhadap bahan pokok. Di antaranya aktivitas masyarakat yang berkurang seperti rumah makan belum buka semuanya dan banyak faktor lainnya," bebernya.

Adapun untuk komoditas tertentu seperti cabai yang mengalami kenaikan harga, Danang menilai hal tersebut

pengaruhi hasil petani yang belum stabil. "Cuaca yang tidak menentu sehingga harga cabai belum stabil," tambahnya.

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda DIY Tri Saktiyana menuturkan, hasil peninjauan ketersediaan dan harga bahan pokok di Pasar Gamping Sleman memiliki kesamaan dengan hasil peninjauan di wilayah Bantul yaitu adanya ketidakstabilan harga pada komoditas cabai rawit merah.

"Dari peninjauan (Pasar Gamping) hampir sama dengan yang ada di Bantul. Yang masih bergejolak itu harga cabai rawit merah. Namun hari ini di Pasar Gamping sudah mulai turun. Kemarin saya lihat masih di harga Rp 110.000/kg, tapi di sini (Pasar Gamping) saya mendapatkan harga Rp 100.000/kg. Sudah mulai turun sedikit," ungkapnya.

Menurut Tri Saktiyana, Pasar Gamping bisa menjadi salah satu tolok ukur dari ketersediaan dan harga bahan pokok saat ini. Mengingat letaknya yang strategis yaitu berdekatan dengan perbatasan Sleman, Bantul dan juga Kota Yogyakarta.

(Has)-f



Wabup Danang Maharsa berdialog dengan pedagang Pasar Gamping.

KR-Istimewa

KERJA SAMA DENGAN BANK SLEMAN

## Pemkab Luncurkan E-Retribusi Pasar

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pembayaran E-Retribusi Pasar dengan Bank Sleman di Kantor Bank Sleman Jl Magelang Tridadi Sleman, Senin (22/3). Penandatanganan dilakukan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperinda) Mae Rusmi dan Direktur Bank Sleman Muhammad Sigit, dilanjutkan peluncuran aplikasi e-retribusi oleh Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa dan Ketua Dewan Haris Sugiharta.

Menurut Sigit, program ini merupakan bentuk kerja sama antara Pemkab Sleman dengan Bank Sleman



Penandatanganan perjanjian kerja sama Pemkab dengan Bank Sleman.

KR-Istimewa

dalam hal layanan pembayaran retribusi pasar. Layanan e-retribusi ini meliputi pembayaran retribusi pasar, pemakaian kekayaan daerah, dan pelayanan persampahan/kebersihan. "Layanan ini meng-

gunakan aplikasi e-retribusi untuk memudahkan wajib retribusi dalam melakukan pembayaran dan proses pelaporan bagi dinas terkait," jelasnya.

Sementara Bupati menyebut kerja sama ini meru-

upakan salah satu upaya Pemkab Sleman bersama dengan Bank Sleman untuk meningkatkan optimalisasi dan pemberdayaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). E-Retribusi ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat, terutama pedagang pasar dalam membayar retribusi.

"Pengaplikasian e-retribusi ini memberikan banyak manfaat. Selain memudahkan bagi pedagang pasar dalam membayar retribusi, juga memudahkan pemungutan dan pengelolaan retribusi yang lebih cepat dan akuntabel," kata Bupati.

(Has)-f

DEWAN MINTA DLH

## Volume Pengangkutan Sampah Pasar Ditambah

**SLEMAN (KR)** - Volume pengangkutan sampah di pasar tradisional perlu ditambah lagi. Hal itu untuk menjaga kebersihan pasar tradisional agar masyarakat nyaman saat berbelanja. Selain itu supaya pasar tradisional mampu bersaing dengan toko modern.

Anggota Komisi C DPRD Sleman Guntur Yoga Purnawan ST mengatakan, pasar tradisional itu merupakan pusat ekonomi masyarakat. Kebersihan dan kenyamanan para pedagang maupun pengunjung harus diperhatikan. "Kesan kumuh dan kotor harus dihilangkan di pasar tradisional. Makanya sampah harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan bau," ujarnya di Sleman, Selasa (23/3).

Untuk itu, Guntur menyarankan Dinas Lingkungan Hidup supaya menambah volume pengangkutan sampah di pasar tradisional. Tujuannya supaya sampah tidak menumpuk terlalu

banyak yang dapat menimbulkan bau. "Berdasarkan pencermatan kami dalam LKPJ yang dikirim ke dewan, pengangkutan sampah di pasar tradisional dinilai masih perlu ditambah volumenya," terangnya.

Guntur juga menyarankan kepada Dinas Lingkungan Hidup untuk mencari solusi menengah dan panjang mengenai kualitas lingkungan hidup. Hal itu dikarenakan kualitas lingkungan hidup di Sleman kurang baik.

"Dalam pidato Bupati saat menyampaikan LKPJ, indeks kualitas tutupan lahan 34,71 dengan status waspada dan indeks kualitas lingkungan hidup 52,28 dengan predikat kurang baik. Dan status ini sudah berlangsung selama 5 tahun. Untuk itu perlu solusi karena Sleman memiliki zona resapan air yang bisa memberikan pengaruh terhadap wilayah di selatannya," pungkasnya.

(Sni)-f

## Kampung Tangguh Indomaret Bantu Sembako



Penyerahan bantuan dari Indomaret untuk warga Sleman.

KR-Istimewa

**MOYUDAN (KR)** - Padukuhan Sejati Kalurahan Sumberarum Kapanewon Moyudan menjadi Kampung Tangguh. Kegiatan ini merupakan kerja sama Indomaret dengan Nestle Batita dalam program CSR 'Kampung Tangguh' melalui pembagian 450 paket sembako kepada warga Sleman untuk membantu mereka yang terkena dampak Covid-19, khususnya yang memiliki anak Batita.

Sembako dibagikan kepada perajin di 7 Sentra Industri meliputi Sentra Industri tenun ATBM

Sumberarum Moyudan, Sentra Anyaman Bambu Sendangmulyo Minggir, Sentra Anyaman Bambu Sendangarum Minggir, Sentra Kerai Bambu Sidomoyo, Sentra Kuningan Sidokarto dan Sentra Jadah Tempe Kaliurang.

Menurut Branch Manager Indomaret Cabang Yogyakarta Suharsan, bantuan paket sembako yang dibagikan beras 5 kg, 1 pcs minyak goreng 2 liter, 1 pcs gula pasir 1 kg, 5 pcs Indomie goreng instan, 1 box teh celup, 1 box Susu Nestle Batita, dan 1 pcs Lunch box

Nestle. Selain itu juga diserahkan bantuan dua wastafel portabel untuk warga Sejati. "Bantuan ini diberikan sebagai bentuk kepedulian dari perusahaan dalam rangka membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak di masa pandemi Covid-19," ujarnya.

Sementara Staf Ahli Bupati Sleman Arip Pramana berterimakasih kepada PT Indomarc Prisma sebagai cabang Yogyakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan pembagian bantuan sembako dalam program 'Kampung Tangguh'. Kegiatan ini tentunya adalah wujud dari kepekaan sosial dan sentra dalam membantu sesama.

"Adanya bantuan dan kegiatan ini semoga dapat mengurangi dampak Covid-19 pada ekonomi masyarakat rentan miskin dan dapat mempercepat program pengentasan kemiskinan dengan mewujudkan kampung yang tangguh," ujarnya.

(Has)-f

## AMT-ESQ di Ponpes Baburroyyan

**KALASAN (KR)** - Untuk meningkatkan motivasi dan semangat seluruh stake holder, diadakan motivasi secara komprehensif untuk 50 guru dan karyawan Ponpes Baburroyyan di Kiyudan Selo martani Kalasan, Sabtu (20/3) sore. Kegiatan tersebut untuk mewujudkan ga irah dan semangat di sekolah dalam menggiatkan belajar para santri.

Demikian diutarakan Ketua Ponpes Baburroyyan H Ichsaudin saat menunggui kegiatan tersebut. Pelatihan dengan materi Achievement Motivation Training (AMT) diberikan Drs H Dahari, Direktur Utama PUSDI P3 TK Yogyakarta sekaligus sebagai trainer dan motivator tingkat nasional didampingi Fanny Yosha Hervina (mantan pramugari internasional dari Qatar).

Pelatihan tersebut bertujuan mengungkap motivasi yang melekat pada diri peserta dalam me-

nampilkan cara berfikir dan tingkah laku para peserta. Sub pokok bahasan mengenai Teori Kebutuhan Maslow dengan harapan para peserta memahami tingkat kebutuhan hidup manusia berdasarkan teori Maslow. Selain itu peserta mempunyai motivasi meraih prestasi sesuai hirarki kebutuhan.

(Isw)-f



Peserta motivasi foto bersama.

KR-Iswantoro

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

## Prioritas Vaksinasi bagi Pelaku Pariwisata

**SLEMAN (KR)** - Para pelaku pariwisata di Kabupaten Sleman menjadi salah satu kelompok yang mendapat prioritas untuk divaksinasi covid-19 tahap dua. Tujuannya sektor pariwisata kembali menggeliat dan ekonomi cepat membaik.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman dari PKB, Tri Nugroho SE mengatakan, pariwisata dalam masa pandemi ini merupakan salah satu yang terdampak Covid-19. Hal itu dikarenakan tingkat kunjungan pariwisata turun drastis.

"Selama pandemi ini, sektor pariwisata bisa dikatakan lumpuh. Soalnya orang untuk berkunjung ke tempat wisata atau bepergian ke luar kota takut," kata Tri Nugroho, Selasa (23/3).

Namun dengan adanya program pemerintah untuk vaksinasi covid-19, menjadi angin segar bagi semua masyarakat khususnya pelaku wisata. Apalagi para pelaku wisata mendapat prioritas untuk mendapatkan vaksinasi tahap dua ini.

"Pelaku wisata ini juga bagian dari pelayan publik.

Tri Nugroho SE  
Wakil Ketua DPRD  
Kabupaten Sleman



KR-Saifullah Nur Ichwan  
Tri Nugroho SE

Jadi perlu mendapat prioritas atau didahulukan untuk divaksinasi. Tujuannya untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelaku wisata maupun wisatawan yang akan berkunjung ke Sleman," terangnya.

Meskipun nanti sudah divaksinasi, tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Sleman tidak boleh longgar dalam penerapan protokol kesehatan. Namun harus ditegakkan dengan tegas.

"Protokol kesehatan harus menjadi budaya kita bersama. Meskipun kita sudah divaksin, tak boleh

abai dengan protokol kesehatan, termasuk sektor pariwisata," imbaunya.

Setelah semua divaksinasi, nantinya pelaku wisata perlu mendapat dukungan dari pemerintah daerah melalui dinas pariwisata. Salah satunya program-program yang bisa mendatangkan wisatawan ke Yogya.

"Bagaimana dinas pariwisata berinovasi agar bisa mendatangkan wisatawan. Supaya para pelaku wisata ini tidak merasa sendirian dalam menghadapi situasi seperti sekarang," tuturnya.

Pria yang kerap dipanggil Hohok ini optimis, ketika sektor pariwisata sudah bisa bangkit lagi, ekonomi akan cepat pulih. Mengingat pariwisata ini memiliki multi efek yang cukup besar dalam perekonomian. "Tidak bisa dipungkiri, pariwisata menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang besar di Sleman. Sehingga pariwisata ini akan mempengaruhi pulihnya ekonomi di Indonesia, khususnya di Sleman," pungkasnya.

(Sni)-f

## Perpanjang SIM Bisa dari Atas Kendaraan

**SLEMAN (KR)** - Ditlantas Polda DIY melakukan inovasi dengan memberikan layanan berbasis teknologi. Setelah melaksanakan tilang elektronik atau Elektronik Traffic law enforcement (Etle) sejak setahun terakhir, Ditlantas Polda DIY meluncurkan SIM Drive Thru, E-Form SIM dan E-Samsat di Mapolda DIY, Selasa (23/3). Acara bertepatan dengan peluncuran Etle secara nasional yang dilakukan Kaproli Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menjelaskan, untuk layanan Etle sudah cukup lama diberlakukan di Polda DIY. "Saat ini ada empat kamera canggih terpasang. Penindakan Etle ini tak ha-



Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar mengikuti launching Etle nasional di Mapolda DIY.

KR-Wahyu Priyanti

nya penilaian, namun juga dalam bentuk teguran," ungkapnya.

Kemudahan juga diberikan dalam bentuk SIM Drive Thru, yakni pengurusan perpanjangan SIM yang dilakukan dari atas ken-

daraan. Pemohon cukup datang ke Lippo Mall setelah sebelumnya mengisi formulir menggunakan gadget di layanan E-Form SIM dan mendapatkan kode unik. Dengan kode itu, pemohon tidak perlu turun dari kendaraan, namun bisa langsung tandatangan, sidik jari hingga foto.

"Dari atas kendaraan, bisa langsung foto dengan menghadap ke kamera yang sudah disiapkan. Setelah itu SIM bisa langsung diambil, dan layanan ini hanya berlaku untuk perpanjangan. Saat ini baru bisa dilakukan di Lippo Mall," tandasnya.

Layanan dalam pajak tahunan, juga dipermudah dengan adanya E-Samsat, sehingga masyarakat tidak perlu datang ke Samsat. Wajib pajak bisa membayar melalui ATM Bank BPD DIY atau gopay. Setelah dilakukan pembayaran, wajib pajak akan mendapatkan resi pajak yang kemudian dapat dicetak di 27 titik yang ada di DIY. (Ayu)-f